

BAB VI

PENUTUP

Berlandaskan perolehan analisis juga interpretasi sebagaimana sudah dijalankan didalam bab sebelumnya, sehingga bab ini berisi kesimpulan terkait studi dan saran yang coba penulis tawarkan bagi untuk menyempurnakan perolehan studi ini juga saran untuk peneliti berikutnya atau perbaikan guna menyempurnakan studi ini.

6.1 Kesimpulan

Berlandaskan perolehan studi sebagaimana sudah dijalankan bisa diambil kesimpulan penulis, bahwasannya Representasi Keluarga Dalam Film Ngeri-Ngeri Sedap (Studi Kasus pada *Peer Group* yang menonton Film Ngeri-Ngeri Sedap) menggunakan Teori Stuart Hall terdapat pemaknaan dalam film Ngeri-Ngeri Sedap ditinjau dari pendekatan Reflektif, Intensional dan Konstruksionis.

Film Ngeri-Ngeri Sedap menggambarkan ekspetasi orang tua kepada anak-anak mereka. Orang tua kerap memberikan tekanan kepada anak-anak untuk memenuhi ekspetasi mereka, seperti dalam hal pekerjaan dan jodoh. Hal ini dapat menciptakan tekanan dan konflik dalam keluarga juga komunikasi yang tertutup juga menjadi salah satu aspek yang ditampilkan dalam film tersebut dan juga mengangkat stigma terhadap pernikahan beda suku dan pilihan hidup yang tidak sesuai dengan norma. Hal ini mencerminkan realitas sosial di masyarakat yang masih menghadapi stereotip dan diskriminasi terhadap perbedaan.

Pada pendekatan Reflektif, rasa kasih sayang ditunjukkan melalui *gesture* sebagaimana dilaksanakan keluarga didalam kehidupan sehari-hari bisa berbeda-beda tergantung cara penerimaan perlakuan tersebut. Intensional melalui penggunaan dialog yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari digunakan sebagai pemaknaan karena adanya kasih sayang, dan dengan berdialog juga dapat menyelesaikan konflik yang terjadi dalam sebuah keluarga. Sedangkan Konstruksionis proses pembangunan makna yang melibatkan makna dan penggunaan bahasa merupakan gabungan dalam sebuah pemaknaan. Keluarga merupakan tempat ternyaman untuk pulang dan dapat diterima, serta pentingnya belajar menjalin sebuah komunikasi yang baik sesama anggota keluarga, terutama tentang bagaimana setiap anggota keluarga belajar saling memahami dalam menyelesaikan masalah.

Saran

Terdapat beberapa saran yang hendak penulis tawarkan didalam studi ini, yaitu:

1. Bagi Pembaca

Sesudah membaca studi ini diharapkan bisa dijadikan informasi dalam mempelajari cara agar komunikasi bisa terjalin antar anggota keluarga sehingga dapat saling memahami, menerima, dan tidak memaksa kehendak orang lain serta berani menurunkan egonya agar tidak terjadi kesalahpahaman

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sekiranya studi sebagaimana sudah dijalankan terkait Representasi Keluarga Dalam Film Ngeri-Ngeri Sedap (Studi Kasus pada *Peer Group* yang menonton Film Ngeri-Ngeri Sedap) agar bisa memperoleh perolehan studi dengan lebih baik juga diharapkan bisa menjadi inspirasi untuk peneliti selanjutnya untuk mengambil perspektif berbeda juga lebih kritis.